

PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Tapedune Harkitti¹, Rosniati Harefa², Umar Mansyur³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Terbuka

Harkitti.tapedune@sdh.or.id

Abstract

The rapid development of technology makes various areas of life have to adapt. Humans also need to have the ability to be able to show proficiency in the use of technology. One of the fields that is developing along with the development of technology is the field of education. This field seems to be increasingly capable in directing students to have skills in using technology-related equipment. One example of the use of smart phones and computers and laptops in learning. Learning will be even more meaningful when technology is presented in real terms. Especially for learning materials related to language and literature. Media and technology can make students appreciate every form of literary work and understand every use of language. Learning media is a vehicle for distributing learning messages and information. Well-designed learning media will greatly help learners in digesting and understanding the subject matter. In this era of globalization and information, the development of learning media is also advancing. The use of audio-visual media in learning affects student behavior, namely experiencing positive behavior changes, being enthusiastic about the learning carried out, students becoming more enthusiastic and enjoying the learning process so that the class looks lively. Media that can make students show enthusiasm in learning is the use of audio-visual media. The purpose of writing this article is to convey the use of audio-visual media in Indonesian learning. This research uses direct action, by interacting with learners through the Microsoft Teams app. The data in this study was collected using the Microsoft Teams app for its collection. Then, the data is analyzed by researchers to be conveyed in the discussion. The discussion of the material was carried out by researchers using the Microsoft Teams application. This research is included in the descriptive qualitative type by presenting the results of the study using text descriptively.

Keywords: *learning media, audio-visual*

Abstrak

Perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat berbagai bidang kehidupan harus beradaptasi. Manusia pun perlu memiliki kemampuan untuk dapat menunjukkan kemahiran dalam penggunaan teknologi. Salah satu bidang yang sedang berkembang seiring dengan perkembangan teknologi adalah bidang pendidikan. Bidang ini terlihat semakin mumpuni dalam mengarahkan peserta didik untuk memiliki keterampilan menggunakan peralatan yang berhubungan dengan teknologi. Salah satu contoh penggunaan ponsel pintar dan komputer serta laptop dalam pembelajaran. Pembelajaran akan semakin bermakna ketika teknologi

dihadirkan secara nyata. Apalagi untuk materi pembelajaran yang berkaitan dengan bahasa dan sastra. Media dan teknologi dapat membuat peserta didik mengapresiasi setiap bentuk karya sastra serta memahami setiap penggunaan bahasa. Media pembelajaran merupakan wahana penyalur pesan dan informasi belajar. Media pembelajaran yang dirancang secara baik akan sangat membantu peserta didik dalam mencerna dan memahami materi pelajaran. Di era globalisasi dan informasi ini, perkembangan media pembelajaran juga semakin maju. penggunaan media audio visual pada pembelajaran berpengaruh pada perilaku siswa yaitu mengalami perubahan perilaku positif, bersemangat terhadap pembelajaran yang dilaksanakan, siswa menjadi lebih antusias dan menikmati proses pembelajaran sehingga kelas terlihat hidup. Media yang dapat membuat peserta didik menunjukkan semangat dalam pembelajaran yaitu penggunaan media audio visual. Tujuan penulisan artikel ini untuk menyampaikan pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan tindakan langsung, dengan melakukan interaksi kepada pemelajar melalui aplikasi Microsoft Teams. Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan aplikasi Microsoft Teams untuk pengumpulannya. Kemudian, data tersebut dianalisis hasilnya oleh peneliti untuk disampaikan di dalam pembahasan. Pembahasan materi dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan aplikasi Microsoft Teams. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis kualitatif deskriptif dengan memaparkan hasil penelitian menggunakan teks secara deskriptif.

Kata kunci: *media pembelajaran, audio visual.*

PENDAHULUAN

Teknologi yang berkembang dengan pesat membuat berbagai bidang kehidupan harus beradaptasi. Masyarakat mulai memperlakukan untuk hidup menggunakan teknologi gawai maupun laptop dalam beraktivitas sehari-hari untuk mencari informasi melalui internet. Tidak dapat dipungkiri bahwa pemakaian gawai yang sudah bukan menjadi kebutuhan beberapa golongan saja, melainkan menjadi kebutuhan primer. Berbagai sektor yang membuat manusia semakin efektif dalam mengerjakan setiap kesehariannya perlu menggunakan teknologi dengan media yang tepat. Salah satu bidang yang terlihat

perkembangannya seiring dengan perkembangan teknologi adalah bidang pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis yang dilakukan orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan (Achmad Munib, 2004). Oleh karena itu pendidikan diharapkan benar-benar diarahkan untuk menjadikan peserta didik mampu mencapai proses pendewasaan dan kemandirian.

Perkembangan teknologi membuat bidang pendidikan untuk semakin berinovasi sehingga berbagai model pembelajaran yang kreatif dan inovatif

terus dikembangkan. Hal ini perlu dilakukan agar proses pembelajaran tidak terkesan kurang menarik, monoton dan membosankan sehingga akan menghambat terjadinya transfer of knowledge. Oleh karena itu peran media dalam proses pembelajaran menjadi penting karena akan menjadikan proses pembelajaran tersebut menjadi lebih bervariasi dan tidak membosankan untuk peserta didik. Peserta didik diarahkan untuk memiliki keterampilan menggunakan peralatan yang berhubungan dengan teknologi. Peserta didik tidak lagi bergantung dengan alat dan bahan ajar kapur tulis, spidol, dan buku pelajaran, tetapi diperlengkapi dengan teknologi yang mumpuni seperti audio visual. Proses pembelajaran dapat menggunakan proyektor yang menampilkan gambar-gambar, dan tulisan di papan tulis.

Adanya pemanfaatan teknologi dengan menggunakan media yang tepat sebagai alat pembelajaran, membuat peserta didik semakin menunjukkan semangatnya untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran semakin bermakna ketika menggunakan teknologi dan media yang tepat, khususnya materi pembelajaran yang berkaitan dengan bahasa dan sastra. Oleh karena itu, penulis ingin menguraikan kajian tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, karena penelitiannya berfokus pada

penggunaan Media Audio Visual pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Harsono (2008: 155) penelitian kualitatif disebut juga dengan penelitian naturalistik. Dengan penelitian naturalistik, maka situasi lapangan akan tetap bersifat natural, alami, wajar, dan tidak ada tindakan manipulasi, pengaturan, ataupun eksperimen. Data dapat dikatakan sebagai tulisan-tulisan ataupun catatan-catatan tentang sesuatu yang dilihat, didengar, dialami, dan dipikirkan oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian media pembelajaran

Menurut Depdiknas (2003) istilah media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium” yang secara harafiah berarti perantara atau pengantar. Makna umumnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Proses belajar mengajar pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan bagian dari sumber belajar yang merupakan kombinasi antara perangkat lunak (bahan belajar) dan perangkat keras (alat belajar).

Adapun Suranto (2005:18) menyatakan bahwa media adalah suatu sarana yang dari seorang komunikator kepada komunikan. Trini Prastati (2005:3) memberi makna media sebagai

apa saja yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi ke penerima informasi.

b. Alasan Penggunaan Media Pembelajaran

Nana Sudjana (dalam Subana & Sunarti, 2011: 290) mengemukakan ada beberapa alasan dibutuhkan media pembelajaran di antaranya berikut ini:

- a) Guru harus berusaha menyediakan materi yang mudah diserap peserta didik.
- b) Materi menjadi lebih mudah dimengerti apabila menggunakan alat bantu.
- c) Proses belajar-mengajar memerlukan media dalam hal ini disebut media pembelajaran.

c. Jenis-jenis Media Pembelajaran

1) Teknologi Cetak

Teknologi Cetak adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi melalui proses percetakan mekanis atau fotografis, seperti buku dan materi visual statis.

2) Teknologi Audio-visual

Teknologi Audio-visual adalah cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual.

3) Teknologi Berbasis Komputer

Teknologi Berbasis Komputer merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi

dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis mikro-prosesor.

4) Teknologi Gabungan

Teknologi Gabungan adalah cara untuk menghasilkan dan menyampaikan materi yang menggabungkan pemakaian beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh komputer.

2. MEDIA AUDIO VISUAL

a. Pengertian Media Audio Visual

Media audio visual adalah jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, film, slide suara dan lain sebagainya. Penggunaan kedua unsur ini yang membuat media audio visual memiliki kemampuan lebih baik. Audio visual merupakan media yang terdiri dari media auditif atau mendengar dan visual atau melihat.

Menurut Hermawan, (2007) media audio visual adalah media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman kemajuan ilmu pengetahuan teknologi meliputi media yang dapat dilihat dan didengar. Djamaran mengatakan media audio visual adalah media yang dapat menampilkan visual gambar dan suara secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan atau informasi. Media audio visual merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan atau

informasi. Dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar dan jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena mempunyai kedua jenis media auditorif mendengar dan visual melihat.

b. Manfaat dan Fungsi Media Audio Visual

Media audio visual dapat memberikan banyak fungsi dalam proses pembelajaran antara lain :

1. Fungsi edukatif yaitu menyampaikan pengaruh yang bernilai pendidikan, mendidik siswa serta masyarakat agar berfikir kritis, memberi pengalaman yang bermakna dan mengembangkan serta memperluas cakrawala berpikir siswa.
2. Fungsi sosial yaitu menyampaikan informasi autentik dalam berbagai bidang kehidupan dan juga konsep yang sama pada setiap orang supaya dapat memperluas pergaulan, pengalaman, pemahaman tentang orang dan adat istiadat serta cara bergaul.
3. Fungsi ekonomis yaitu pencapaian tujuan bisa dilakukan dengan efisien, penyampaian materi bisa menekan sedikit biaya, tenaga serta waktu tanpa mengurangi efektifitas dalam pencapaian tujuan.

Kemp dan Dayton dalam Sigit Prasetyo (2007:7) mengemukakan manfaat

penggunaan media dalam pembelajaran adalah:

- 1) Penyampaian materi dapat diseragamkan;
- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik;
- 3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif;
- 4) Efisiensi waktu dan tenaga;
- 5) Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa;
- 6) Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja;
- 7) Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar;
- 8) Mengubah peran guru kearah yang lebih positif dan produktif.

Menurut Edgar Dale dalam Sigit Prasetyo (2007:6) “Secara umum media memiliki kegunaan yaitu: memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra, menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar, memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori & kinestetiknya, memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman & menimbulkan persepsi yang sama”.

c. Jenis-jenis Media Audio Visual

Media ini dibagi lagi ke dalam dua kategori, yaitu:

- 1) Audio-visual diam yaitu: media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti: film bingkai suara, film rangkai suara, dan cetak suara.
- 2) Audio-visual gerak yaitu: media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti: film suara dan video-caset, televisi, OHP, dan komputer. Syaiful Bahri (2002:141).

d. Langkah-langkah Penerapan Media Audio Visual

Anitah (2009: 208) menjelaskan urutan langkah-langkah kegiatan guru dalam menerapkan media pembelajaran yaitu persiapan sebelum penggunaan media, pelaksanaan penggunaan media, dan tindak lanjut.

1) Persiapan

Kegiatan yang dilakukan oleh guru yaitu:

- membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran
- mempelajari buku petunjuk penggunaan media
- menyiapkan dan mengatur peralatan media yang akan digunakan.

2) Pelaksanaan

Pada saat melaksanakan pembelajaran menggunakan media audio visual guru perlu memperhatikan beberapa hal antara lain:

- memastikan media dan semua peralatan telah lengkap dan siap digunakan
 - memperjelas tujuan yang akan dicapai
 - menjelaskan materi inti pada siswa dan mengarahkan siswa melihat tayangan video yang di putar
 - menghindari kejadian-kejadian yang dapat mengganggu konsentrasi siswa
- 3) Tindak lanjut

Aktivitas ini dilakukan untuk memantapkan pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan menggunakan media audio visual berupa tayangan video, disamping itu aktivitas ini bertujuan untuk mengukur efektivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan kegiatan yang bisa dilakukan di antaranya memberi tugas siswa sesuai dengan materi yang telah di tayangkan dalam video.

e. Keterampilan Guru dalam Penggunaan Media Audio Visual

Keterampilan yang perlu dimiliki ketika menggunakan media audio visual :

- 1) guru perlu dibekali dengan pelatihan untuk menggunakan media audio visual.
- 2) guru perlu membuat materi dilengkapi dengan media audio visual seperti contoh puisi, drama, dan novel.

SIMPULAN

Media pembelajaran merupakan wahana penyalur pesan dan informasi belajar. Media pembelajaran yang dirancang secara baik akan sangat membantu peserta didik dalam mencerna dan memahami materi pelajaran. media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar dan jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena mempunyai kedua jenis media auditif mendengar dan visual melihat. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran yaitu dapat memperlancar proses pembelajaran dan mengoptimalkan hasil belajar. Untuk itu sebagai pendidik seyogyanya mampu memilih dan mengembangkan media yang tepat agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

REFERENSI

- Achmad Munib (2004) Pengantar Ilmu Pendidikan. Semarang: UPT MKK UNNES
- Anitah. (2009: 208). Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual
- Depdiknas (2003) Media Pembelajaran. Jakarta : Depdiknas.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2002). Strategi Belajar Mengajar, Cetakan Kedua, Jakarta: Rineka Cipta
- Subana dan Sunarti. (2011). Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia, Berbagai Pendekatan, metode, tehnik dan media pengajaran. Bandung: Pustaka Setia.

- Suranto AW. (2005). Komunikasi Perkantoran. Yogyakarta: MediaWacana.
- Wina, Sanjaya. (2010). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.